

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
**REPRESENTASI *LOCAL WISDOM* DALAM KARAWITAN
MELALUI LAGU GARUDA PANCASILA
SEBAGAI UPAYA MEMPERKUAT IDENTITAS BANGSA
DI KALANGAN PEMUDA-REMAJA**

Peneliti :

1. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M. Sn./19910430 201903 2 017
2. Yohanes Crisostomus Refo Singgih Sanyata/ 1710661012

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3989/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan Representasi Local Wisdom dalam Karawitan Melalui Lagu Garuda Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Identitas Bangsa di Kalangan Pemuda-Remaja

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Setya Rahdiyati Kurnia Jatilinyar, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199104302019032017
NIDN : 0528011401
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Karawitan
Fakultas : FSP
Nomor HP : 085740008857
Alamat Email : setyachencem@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

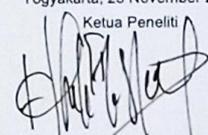
Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Yohanes Crisostomus Refo Singgih Sanyata
NIM : 1710661012
Jurusan : SENI KARAWITAN
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP


Siswadi, M. Sn.
NIP. 195911061988031001

Yogyakarta, 25 November 2020

Ketua Peneliti

Setya Rahdiyati Kurnia Jatilinyar, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199104302019032017

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Sahid, M. Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta cepatnya arus globalisasi secara tidak langsung menimbulkan degradasi nilai dan terkikisnya identitas bangsa, khususnya di kalangan pemuda-remaja. Pemuda-remaja menjadi ‘sasaran empuk’ bagi hal-hal yang menimbulkan maraknya intoleransi, radikalisme, isu-isu SARA, geng-geng negatif, kriminalitas, terorisme, dan paham-paham negatif lainnya yang semakin mengikis nilai-nilai Pancasila (identitas bangsa), baik melalui pergaulan buruk, doktrinasi negatif, tawaran menggiurkan, tunggangan kepentingan suatu golongan, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, karawitan sebagai produk budaya yang sarat akan *local wisdom* dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas bangsa. Perlu adanya inovasi, strategi, dan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan medium gamelan yang dipadukan dengan idiom baru sebagai stimulan awal untuk melestarikan, mengembangkan dan mensosialisasikan *local wisdom* yang terkandung dalam karawitan kepada pemuda-remaja. Berkaitan dengan hal tersebut, karya pada penelitian ini menggunakan gamelan berlaras slendro dan materi lagu Garuda Pancasila. Lagu Garuda Pancasila menjadi materi lagu karena merupakan salah satu lagu nasional dan *familiar*. Lagu ini juga berisi citarasa estetik Pancasila, semangat kebangsaan, nilai-nilai, dasar negara, dan identitas bangsa. Target yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah 1) terciptanya karya aransemenn lagu Garuda Pancasila menggunakan gamelan laras slendro dengan *genre* pop kreatif, dan 2) melalui proses latihan di lapangan diharapkan dapat mendorong terbangunnya rasa senang menabuh gamelan; terpatiknya daya kreasi, inovasi dan ekspresi; timbulnya kebersamaan, kekeluargaan, tenggang rasa, toleransi, empati, saling mendengarkan, dan lain-lain, yang dapat memperkuat identitas bangsa yang mulai terkikis. Metode penciptaan yang digunakan meliputi: eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Hasil dari proses penelitian ini berupa tulisan dan penyajian karya dalam bentuk laporan, jurnal, rekaman audio dan video, serta HAKI.

Kata_kunci_1: *local wisdom*, karawitan, Garuda Pancasila, identitas bangsa

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat penyertaan, hikmat, dan rahmat-Nya setiap tahapan pada proses penelitian ini dapat berjalan dengan baik, sehingga laporan akhir penelitian ini juga dapat tersusun dengan baik.

Penelitian ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas peneliitian.
2. LPM ISI Yogyakarta beserta seluruh pengurus yang telah memberi kesempatan, fasilitas, sarana, bimbingan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik mulai dari tahap pengajuan hingga 70% pelaksanaan.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Karawitan yang telah mendukung, memberi ijin, dan menyediakan sarana-prasarana yang dibutuhkan selama proses penelitian.
4. Pengurus RW 04 Tukangan, pemuda-remaja RW 04 Tukangan, Siswati, Refo, Roni Driyastoto, Muh. Rizal, Mas Yasir, dan pihak-pihak lain yang telah bersedia membantu dan mendukung terwujudnya karya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik membangun yang dapat penulis gunakan dalam penelitian selanjutnya agar hasil serta manfaat penelitian dapat lebih baik.

Yogyakarta, 25 November 2020

Penulis

Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M. Sn.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Diskografi, Buku, dan Penelitian Terdahulu	3
2.2 Landasan Teori.....	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	7
3.1 Tujuan Penelitian	7
3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB IV METODE PENELITIAN	8
BAB V HASIL CAPAIAN PENELITIAN	11
BAB VI KESIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Jalan Penelitian	6
Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian	9
Gambar 4.2 <i>Milestone</i> Bagan Alir Penelitian	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Artikel Ilmiah.....	19
Lampiran 2 Bukti Status <i>Accepted</i> Artikel Ilmiah.....	43
Lampiran 3 Luaran tambahan	44
Lampiran 4 Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	46
Lampiran 5 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	47
Lampiran 6 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir, sikap, habitus, ritme hidup, pola belajar, pola pergaulan dan bahkan budaya dari pemuda-remaja saat ini, termasuk dalam hal pemahaman identitas bangsa. Perkembangan pengetahuan dan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam akses berbagai hal termasuk budaya, nilai-nilai sosial, pandangan, kebebasan berpendapat dan sesuatu yang dianggap sebagai ‘*trend* masa kini’ sehingga banyak nilai-nilai Pancasila tidak melekat dalam kehidupan generasi muda saat ini. Pemuda-remaja menjadi ‘sasaran empuk’ bagi hal-hal yang menimbulkan maraknya intoleransi, radikalisme, isu-isu SARA, geng-geng negatif, kriminalitas, terorisme, dan paham-paham negatif lainnya yang semakin mengikis nilai-nilai Pancasila/identitas bangsa, baik melalui pergaulan buruk, doktrinasi negatif, tawaran menggiurkan, tunggangan kepentingan suatu golongan, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, seni tradisi yang merupakan bagian dari budaya, khususnya dalam hal ini adalah karawitan, sarat akan *local wisdom* sehingga dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas bangsa.

Karawitan yang merupakan salah satu jenis seni musik dapat digunakan sebagai alat komunikasi, media pendidikan, penerangan, respon sosial, dan representasi simbolik. Melalui karawitan kita dapat memberi pemahaman penerapan dan pensosialisasian nilai-nilai religius, nilai estetis, nilai sosial, dan mewujudkan simbol-simbol dari nilai-nilai tradisi dan budaya. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi, strategi, model pengenalan dan pembelajaran karawitan yang tepat pada generasi muda, salah satunya dengan menggunakan medium gamelan tetapi dengan idiom baru sebagai stimulan awal sebagai upaya melestarikan, mengembangkan dan mensosialisasikan *local wisdom* yang terkandung dalam karawitan.

Pada penelitian ini terdapat tiga hal yang ingin dicapai. Pertama, terciptanya sebuah karya menggunakan media gamelan dengan idiom baru. Kedua, pembelajaran gamelan kepada pemuda-remaja sebagai upaya untuk memperkuat identitas bangsa yang kini mulai terkikis. Ketiga, luaran berbentuk jurnal ilmiah dan HAKI. Oleh karena itu, model, bentuk, materi, dan gamelan yang digunakan dalam proses pembelajaran ini penting untuk tidak ‘muluk-muluk’, dalam artian adalah

menggunakan gamelan ‘umumnya ada di masyarakat’ atau tidak idealis menggunakan gamelan tertentu dan memilih materi ajar yang *familiar*. Berkaitan dengan hal tersebut, karya pada penelitian ini menggunakan gamelan berlaras slendro dan materi lagu Garuda Pancasila. Lagu Garuda Pancasila menjadi materi lagu karena merupakan salah satu lagu nasional dan *familiar*. Lagu ini juga berisi citarasa estetik Pancasila, semangat kebangsaan, nilai-nilai, dasar negara, dan identitas bangsa. Makna dari lagu Garuda Pancasila mewakili *local wisdom* dalam karawitan yang dicoba untuk diperkenalkan melalui karya dan proses latihan. Penggunaan gamelan sebagai medium karya tentu menghasilkan nuansa baru dan dapat menunjukkan sifat karawitan yang terbuka dan dinamis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi *local wisdom* dalam karawitan melalui lagu Garuda Pancasila?
2. Kreatifitas seperti apa yang ada di dalam karya sebagai upaya memperkuat identitas bangsa melalui lagu Garuda Pancasila?
3. Hal-hal apa saja yang dapat memperkuat identitas bangsa di kalangan pemuda-remaja melalui penelitian yang dilakukan?.